

ABSTRAK

UJI EFEKTIVITAS ISOLAT FUNGI ENTOMOPATOGEN YANG DIISOLASI DARI BEBERAPA JENIS SERANGGA UNTUK MENGHAMBAT JUMLAH PENETASAN TELUR *Aedes aegypti*

Oleh

AHMAD NURIL HUDA

Upaya pengendalian *Ae. aegypti* sebagai vektor DBD (Demam Berdarah *Dengue*) banyak menggunakan bahan kimia sintetik yang menimbulkan permasalahan baru yaitu pencemaran lingkungan, kematian pada organisme non target dan nyamuk menjadi semakin resisten terhadap bahan kimia. Oleh sebab itu, perlu alternatif lain berupa pengendalian secara hayati menggunakan fungi entomopatogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh isolat fungi entomopatogen yang diisolasi dari berbagai serangga sebagai ovisida dalam menghambat jumlah penetasan telur *Ae. aegypti* dan mengetahui konsentrasi suspensi spora yang efektif terhadap daya tetas telur nyamuk *Ae. aegypti*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 – Februari 2019 di Laboratorium Mikrobiologi FMIPA, Universitas Lampung dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 2 faktor yaitu jenis isolat fungi dan konsentrasi pengenceran. Isolat fungi yang digunakan yaitu *Genicularia sp.* (asal lalat), *Fusarium sp.* (asal nyamuk) dan *Aspergillus sp.* (asal kecoa), sedangkan konsentrasi pengenceran yang digunakan yaitu (kontrol, 10^{-1} , 10^{-2} , 10^{-3}). Data dianalisis dengan ANOVA, kemudian di uji lanjut *Duncan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungi *Genicularia sp.*, *Fusarium sp.* dan *Aspergillus sp.* dapat menghambat penetasan telur *Ae. aegypti*. Konsentrasi suspensi spora fungi yang efektif dalam menghambat penetasan telur *Ae. aegypti* adalah isolat *Genicularia sp.* dengan konsentrasi pengenceran 10^{-3}

Kata kunci : *Ae. aegypti* , DBD, fungi entomopatogen, ovisida